

# Masyarakat Bahasa

Dalam sociolinguistik, ada yang disebut *sociolinguistik interaksional* (sociolinguistik mikro) dan *sociolinguistik korelasional* (sociolinguistik makro)

Yang pertama adalah kajian yang mempelajari penggunaan bahasa sebagai sistem interaksi verbal di antara pemakainya di dalam masyarakat; dan

Yang kedua adalah kajian mengenai penggunaan bahasa dalam hubngannya dengan adanya ciri-ciri linguistik di dalam

- ▶ Hubungan sociolinguistik interaksional dan korelasional sangat erat, sebab masyarakat sebagai anggotanya, sedangkan kemampuan suatu masyarakat tutur terjadi dari himpunan kemampuan seluruh penutur dalam masyarakat.
- ▶ Alwasilah (1985:68) mengatakan, semakin penutur mampu berkomunikasi dalam berbagai topik ujaran, maka semakin luaslah *verbal repertoire* penutur tersebut.

- ▶ *verbal reportoir* adalah semua bahasa beserta ragam-ragamnya yang dimiliki atau dikuasai seseorang penutur.
- ▶ *verbal reportoir* ada 2 macam, yaitu yang dimiliki setiap penutur secara individual, dan yang merupakan milik masyarakat tutur secara keseluruhan.

▶ Yang pertama mengacu pada alat-alat verbal yang dikuasai oleh seorang penutur, termasuk kemampuan untuk memilih norma-norma sosial bahasa sesuai dengan situasi dan fungsinya.

Yang kedua mengacu pada keseluruhan alat-alat verbal yang ada di dalam suatu masyarakat, beserta dengan norma-norma untuk memilih variasi yang sesuai dengan konteks sosialnya.

- ▶ Jika, suatu kelompok orang atau masyarakat mempunyai verbal reportoir yang relatif sama serta mereka mempunyai penilaian yang sama terhadap pemakaian bahasa yang digunakan di dalam masyarakat, maka dapat dikatakan kelompok masyarakat itu sebagai *masyarakat bahasa*.
- ▶ Fishman mengatakan, suatu masyarakat ujaran adalah satu masyarakat yang semua anggotanya memiliki bersama paling tidak satu ragam ujaran dan norma-norma untuk pemakainya yang cocok.

# Batasan Masyarakat Tutur

- ▶ Bloomfield (1933:29) membatasi dengan “sekelompok orang yang menggunakan isyarat yang sama”.
- ▶ Labov (1972:158) mengatakan “satu kelompok orang yang mempunyai norma yang sama mengenai bahasa”.
- ▶ Contoh masyarakat tutur di Indonesia. Setiap hari ribuan tenaga kerja yang berasal dari berbagai daerah dan berbagai bahasa daerah yang berlainan, bekerja di pabrik-pabrik di Jakarta dan di sekitar Jakarta, dan mereka sesama rekan sekerjanya menggunakan bahasa Indonesia dalam berinteraksi. Jadi ada fungsi ganda bahasa Indonesia: sebagai bahasa nasional, bahasa negara, dan bahasa persatuan.

- ▶ Jadi, bisa dikatakan bahwa bisa terjadi masyarakat tutur itu bukanlah suatu masyarakat yang berbicara dengan bahasa yang sama, melainkan suatu masyarakat yang timbul karena rapatnya komunikasi atau karena integrasi simbolis dengan tetap mengakui kemampuan komunikatif penuturnya tanpa mengingat jumlah bahasa atau variasi bahasa yang digunakan.
- ▶ Atau, kompleksitas suatu masyarakat tutur ditentukan oleh pengalaman dan sikap para penutur dimana variasi itu berada.

▶ Berdasarkan sempit dan luas verbal reportoirnya, masyarakat tutur ada dua macam:

1. masyarakat tutur yang reportoir pemakainya lebih luas, dan menunjukkan verbal reportoir setiap penutur lebih luas pula; dan

2. masyarakat tutur yang sebagian anggotanya mempunyai pengalaman sehari-hari dan aspirasi hidup yang sama, dan menunjukkan pemilikan wilayah linguistik yang lebih sempit, termasuk juga perbedaan

- ▶ Kedua jenis masyarakat itu terdapat baik dalam masyarakat kecil dan tradisional maupun masyarakat besar dan modern.
- ▶ Fishman (1973:33) dan Gumperz (1964:37-53) mengatakan, masyarakat modern mempunyai kecenderungan masyarakat tutur yang lebih terbuka dan cenderung menggunakan berbagai variasi dalam bahasa yang sama; sedangkan masyarakat tradisional bersifat lebih tertutup dan cenderung menggunakan variasi dan beberapa bahasa yang berlainan.

- ▶ Berdasarkan *verbal reportoir*, masyarakat bahasa dikelompokkan atas:
1. masyarakat monolingual (masyarakat bahasa yang hanya dapat berkomunikasi dengan satu bahasa);
  2. masyarakat bilingual (masyarakat bahasa yang telah dapat berkomunikasi dengan dua bahasa); dan
  3. masyarakat multilingual (memiliki kemampuan menggunakan lebih dari dua bahasa).